

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk investasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam banyak bentuk, dan diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Investasi dalam bentuk saham akan mendukung perekonomian karena pelaku ekonomi yaitu perusahaan bisa mendapatkan dana lebih mudah untuk mengembangkan bisnisnya sehingga secara umum akan mampu meningkatkan perekonomian dalam skala lokal maupun nasional. Bentuk kontribusi perusahaan tersebut adalah dalam bentuk pajak, selain itu juga dalam bentuk penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Selain memberikan kontribusi pada perusahaan dan berbagai pihak, investasi juga menawarkan suatu peluang berupa keuntungan bagi investor yang disebut *return*. *Return* sendiri dapat berasal dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (emiten) atau dapat juga berupa selisih positif harga saham antara harga saham pada saat saham itu dibeli dan harga pada saat saham tersebut dijual (*capital gain*).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2003). *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di waktu yang akan datang. Investasi dalam saham diketahui dengan menghitung *return* saham, dan untuk *return* yang akan datang disebut dengan *future return*. Namun sebelum melakukan investasi, investor seringkali mempertimbangkan antara risiko dengan tingkat pengembalian keuntungan (*return*) yang diharapkannya. *Return* yang diharapkan oleh investor dari hasil investasi yang dilakukannya, inilah yang disebut *expected return*.

Setiap investor pastinya ingin mendapatkan hasil yang terbaik dari hasil investasinya, sehingga investor cenderung mengharapkan *return* yang maksimal. Beberapa kalangan investor lebih memilih *return* berupa *capital gain* daripada dividen karena tidak semua emiten membagikan dividen. Untuk memperoleh *capital gain* maksimal, tentunya investor berharap adanya perubahan harga saham yang fluktuatif sehingga semakin besar peluang investor dalam melakukan transaksi saham guna mendapatkan *return* yang maksimal.

Terdapat dua hal yang mempengaruhi pembentukan harga saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Tandelilin, 2010). Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mendapatkan nilai atau harga dari suatu saham (emiten), sedangkan analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume perdagangan saham di masa lalu.

Iqbal (2008) mengungkapkan, investasi saham adalah investasi yang bisa dipertimbangkan karena bisa memberikan hasil yang relatif menarik, meskipun di sisi lainnya juga memiliki tingkat risiko. Untuk menekan risiko dalam memilih saham untuk kegiatan investasi, diperlukan panduan yang tepat sehingga tingkat risiko tergolong rendah dibandingkan dengan saham yang lainnya. Salah satu pertimbangan yang bisa digunakan dalam memilih saham adalah likuiditas saham. Saham yang likuid berarti volume dan frekuensi perdagangan saham tersebut adalah tinggi sehingga memudahkan investor untuk menjualnya kembali. Berdasarkan pada hukum permintaan dan penawaran maka jika permintaan tinggi dibandingkan penawaran akan mendorong kenaikan harga saham dan seiring kenaikan

harga saham berarti akan terdapat keuntungan yang bisa didapatkan investor ketika saham tersebut dijual kembali.

Manajemen Pasar Modal setiap 6 bulan sekali melakukan evaluasi mengenai tingkat likuiditas saham dan akan dipilih 45 saham dengan likuiditas tertinggi. Saham-saham sebanyak 45 saham yang dikategorikan sebagai saham dengan likuiditas tertinggi tersebut disebut saham LQ 45. Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi sehingga saham-saham yang masuk kategori LQ 45 dimungkinkan berbeda untuk setiap 6 bulan sekali (www.idx.co.id, 2013).

Berdasarkan adanya perbedaan pandangan mengenai pengaruh transaksi perdagangan terhadap *expected return* dan pertimbangan akan minimnya risiko dari saham-saham yang memiliki likuiditas tertinggi, maka dalam penelitian yang dilakukan sekarang akan dikaji mengenai pengaruh volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap *expected return* pada saham kategori LQ 45 periode tahun 2013. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor saham dalam memilih saham dengan hasil terbaik karena dapat memprediksi *expected return*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah volume transaksi perdagangan berpengaruh positif terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013?
2. Apakah frekuensi transaksi perdagangan berpengaruh positif terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013?

3. Apakah *low* volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *expected return*?
4. Apakah *high* volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *expected return*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu menyajikan bukti empiris mengenai:

1. Menjelaskan pengaruh volume transaksi perdagangan terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013.
2. Menjelaskan pengaruh frekuensi transaksi perdagangan terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013.
3. Menjelaskan pengaruh *low* volume perdagangan terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013.
4. Menjelaskan pengaruh *high* volume perdagangan terhadap *expected return* pada saham LQ 45 periode tahun 2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada calon investor untuk pertimbangan melakukan investasi saham.

2. Manfaat Akademis

Sebagai tambahan perbendaharaan kepustakaan di lingkungan akademisi mengenai volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan *expected return* saham.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, deskripsi teori mengenai: volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *expected return*, hubungan antara volume perdagangan dan *return* saham, hubungan antara frekuensi perdagangan dan *return* saham.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dikemukakan desain penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB 4: PEMBAHASAN

Pada bab keempat diuraikan deskripsi objek penelitian, Hasil Uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif dan pengolahan data dan hasil dari pengolahan data serta jawaban atas analisis.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan hasil penelitian, dan saran untuk perbaikan.